

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, lembaga keuangan atau yang biasa disebut dengan bank merupakan “badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

Bank akan menjadi kebutuhan sehari-hari bagi nasabahnya karena bank dapat menjadi solusi, membantu dan mempermudah dalam bertransaksi yang berhubungan dengan keuangan. Seperti halnya kegiatan menabung, perbankan tidak hanya terbatas di kota-kota besar saja, akan tetapi telah tersebar sampai ke kota-kota kecil dan beberapa daerah pedesaan walaupun dalam jumlah yang masih terbatas.

Masa pensiun merupakan masa dimana seorang pegawai sudah tidak aktif lagi di pekerjaannya. Masa pensiun tidak hanya terjadi karena seorang pegawai telah mencapai batas usia yang telah ditentukan, ada beberapa penyebab lain seorang pegawai pensiun, yaitu kematian yang terjadi saat pegawai masih aktif bekerja sehingga dibayarkan uang pensiun janda/dudanya, seorang pegawai yang memilih berhenti sebelum mencapai usia pensiun sehingga dibayarkan uang pensiun saat mencapai usia pensiun dengan memperhatikan masa kerjanya, serta pegawai yang masih aktif bekerja dan menjadi cacat sehingga tidak bisa bekerja lagi.

Salah satu lembaga yang memiliki produk tabungan pensiun adalah PT. Bank BJB, Tbk. Produk tabungan pensiun tersebut adalah tabungan Tandamata Purnabakti. Tandamata Purnabakti merupakan tabungan yang diperuntukan bagi

nasabah pensiunan dalam mata uang IDR yang dipergunakan sebagai media penerimaan untuk pembayaran pensiunan PT.Taspen.

Maka dengan adanya permasalahan diatas penulis ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan pembukaan dan penarikan dana Tandamata Purnabakti yang dilakukan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero), Tbk. Sehingga penulis memutuskan untuk mengangkat judul **“Prosedur Transaksi Tabungan Tandamata Purnabakti Pada PT. Bank BJB, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Galaxi, Bekasi”**

I.2 Ruang Lingkup Praktik

Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan oleh penulis pada Bank BJB, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Galaxi, Bekasi khususnya pada bagian *Customer Service* yang terdapat pada Bank BJB, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Galaxi, Bekasi untuk mengetahui proses transaksi tabungan Tandamata Purnabakti sebagai berikut:

- a. Mengamati proses pelaksanaan tabungan Tandamata Purnabakti.
- b. Membantu menyiapkan berkas Formulir Pembukaan Rekening Nasabah Perorangan dan Kartu Contoh Nasabah Perorangan.
- c. Memeriksa kelengkapan data nasabah Tandamata Purnabakti.
- d. Melakukan pengarsipan dokumen-dokumen nasabah tabungan Tandamata Purnabakti.
- e. Melakukan pengepakan kartu ATM baru.

I.3 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

- a. Tujuan Umum
Tujuan umum dilaksanakan praktik kerja lapangan pada Bank BJB, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Galaxi, Bekasi adalah agar mahasiswa

dapat mengetahui prosedur transaksi Tandamata Purnabakti pada Bank BJB, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Galaxi, Bekasi.

b. Tujuan Khusus

Praktik kerja lapangan dilakukan penulis pada Bank BJB, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Galaxi, Bekasi memiliki tujuan khusus yaitu:

- 1) Mengetahui lebih lanjut mengenai tahapan pembukaan dan penutupan rekening tabungan Tandamata Purnabakti.
- 2) Menandai dengan stabilo setiap berkas Formulir Pembukaan Rekening Nasabah Perorangan dan Kartu Contoh Nasabah Perorangan yang digunakan untuk Pembukaan Tandamata Purnabakti, yang bertujuan untuk memudahkan nasabah pada saat pengisiannya.
- 3) Mengetahui lebih lanjut mengenai prosedur penyetoran dan penarikan rekening tabungan Tandamata Purnabakti beserta syarat dan ketentuannya.
- 4) Melakukan pengarsipan dokumen-dokumen Tandamata Purnabakti agar memudahkan pada saat mencari informasi nasabah.
- 5) Melakukan pengepakan kartu ATM baru yang akan diberikan kepada nasabah yang melakukan pengaduan atas kehilangan atau tertelan kartu ATM nya.

I.4 Sejarah Berdirinya PT. Bank BJB, Tbk.

Pendirian Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dilatar belakangi oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 33 tahun 1960 tentang Penentuan Perusahaan di Indonesia milik Belanda yang dinasionalisasikan. Salah satu perusahaan milik Belanda berkedudukan di Bandung yang dinasionalisasi yaitu N.V Denis (*De Erste Nederlansche Indische Shareholding*) yang sebelumnya perusahaan tersebut bergerak di bidang Bank Hipotek. Sebagai tindak lanjut dari

peraturan pemerintah no 33 tahun 1960 Pemerintah Propinsi Jawa Barat dengan Akta Notaris Noezar Nomor 152 tanggal 21 Maret 1961 dan nomor 184 tanggal 13 Mei 1961 yang dikukuhkan dengan Surat Keputusan Gubernur Propinsi Jawa Barat Nomor 7/GKDH/BPD/61 tanggal 20 Mei 1961, mendirikan PD Bank Karya Pembangunan dengan modal dasar untuk pertama kali berasal dari kas daerah sebesar Rp. 2.500.000,00.

Untuk menyempurnakan kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat, dikeluarkan Peraturan Daerah Propinsi Jawa Barat Nomor 11/PD-DPRD/72 tanggal 27 Juni 1972 tentang kedudukan hukum Bank Karya Daerah Jawa Barat sebagai perusahaan daerah yang berusaha di bidang perbankan. Selanjutnya melalui peraturan Daerah Propinsi Jawa Barat Nomor 1/DP/-040/PD/1978 tanggal 27 Juni 1978, nama PD Bank Karya Pembangunan Jawa Barat diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat.

Pada tahun 1992 aktivasi Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat ditingkatkan menjadi Bank Umum Devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Indonesia Nomor 25/84/KEP/DIR tanggal 2 November 1992 serta berdasarkan pada Nomor 11 Tahun 1995 mempunyai sebutan "Bank Jabar" dengan logo baru.

Dalam rangka mengikuti perkembangan perekonomian dan perbankan, maka berdasarkan Perda Nomor 22 Tahun 1998 dan Akta Pendirian Nomor 4 Tanggal 8 April 1999 berikut Akta Perbaikan Nomor 8 Tanggal 15 April 1999 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI Tanggal 16 April 1999 bentuk hukum Bank Jabar diubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT).

Dalam rangka memenuhi permintaan masyarakat akan jasa layanan perbankan yang berlandaskan Syariah maka sesuai dengan izin Bank Indonesia No. 2/18/DPG/DPIP Tanggal 2 April 2000, sejak 15 April 2000 Bank Jabar menjadi Bank Pembangunan Daerah pertama di Indonesia yang menjalankan dual

Banking System, yaitu memberikan layanan perbankan dengan sistem konvensional dan dengan sistem syariah.

Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tanggal 3 Juli 2007 di Bogor, sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 9/63/KEP.GBI/2007 Tanggal 26 November 2007 tentang Perubahan Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten serta SK Direksi Nomor 1065/SK/DIR-PPN/2007 Tanggal 29 November 2007 maka nama perseroan berubah menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten dengan sebutan (call name) Bank Jabar Banten.

Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten No 26 Tanggal 21 April 2010, sesuai dengan surat Bank Indonesia No.12/78/APBU/BD Tanggal 30 Juni 2010 perihal rencana perubahan logo serta Surat Keputusan Direksi Nomor 1337/SK/DIR-PPN/2010 Tanggal 5 Juli 2010 perseroan telah resmi berubah menjadi Bank BJB.

I.5 Struktur Organisasi PT. Bank BJB, Tbk.

Dalam suatu perusahaan struktur organisasi sangatlah diperlukan karena dari struktur organisasi perusahaan, kita dapat melihat adanya suatu bagian tugas dan wewenang serta tanggung jawab dari pihak-pihak yang terlibat dari perusahaan tersebut. PT. Bank BJB, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Galaxi, Bekasi memiliki pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab sesuai dengan bagiannya masing-masing:

a. Pimpinan Kantor Cabang Pembantu

Pimpinan Kantor Cabang Pembantu mempunyai tugas sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan misi kantor secara keseluruhan, yaitu membantu direksi untuk memperoleh laba yang wajar melalui penyediaan produk dan jasa perbankan yang dibutuhkan masyarakat di daerah cabang pembantu, mendorong pemberdayaan ekonomi serta berfungsi sebagai pengelola uang daerah, dalam rangka mewujudkan bank yang berkembang secara sehat, dinamis, mandiri, dan terpercaya dan memberikan kontribusi yang nyata terhadap pendapatan asli daerah.
- 2) Mengelola pelaksanaan sistem dan prosedur.
- 3) Merencanakan, mengembangkan, melaksanakan, serta mengelola bisnis di wilayah kerja cabang pembantu.
- 4) Merencanakan, mengembangkan, melaksanakan, serta mengelola layanan unggul kepada nasabah.
- 5) Memberikan kontribusi laba yang nyata terhadap upaya pencapaian laba bank secara keseluruhan.
- 6) Mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi, serta kegiatan.

b. Supervisor

Supervisor mempunyai tugas sebagai berikut:

- 1) Mengelola pelayanan kas daerah.
- 2) Mengelola pelayanan transaksi tunai dan pemindahbukuan.
- 3) Mengelola pelayanan kartu ATM dan kas ATM.
- 4) Mengelola pendayagunaan kas & alat likuid secara optimal.
- 5) Sebagai pengawas transaksi.
- 6) Memberikan otorisasi pada setiap penarikan uang melalui teller.

c. Analis dan Admin Kredit

Analisis dan Admin Kredit mempunyai tugas sebagai berikut:

- 1) Menganalisis permintaan Kredit.

- 2) Mengelola administrasi Kredit.
- 3) Mengelola & menyiapkan dokumen akad kredit.
- 4) Memproses entry data kredit.
- 5) Memberikan pelayanan kepada nasabah untuk memberikan penjelasan mengenai proses akad kredit.
- 6) Memproses pengikatan kredit dan perikatan agunannya.
- 7) Mengawasi dan mengelola pertanggung jawaban asuransi kredit, serta pengajuan klaim ke pihak asuransi kredit.
- 8) Menyimpan dan mengelola berkas kredit.
- 9) Memeriksa (harian) menu total debit kredit, data transaksi, back up transaksi data.
- 10) Mempersiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk kelancaran operasional DPLK.
- 11) Memeriksa kepesertaan, memelihara & mengadministrasikan secara cermat, teliti & tertib sesuai ketentuan yang berlaku untuk DPLK.
- 12) Mengelola dan memelihara database kepesertaan di sistem DPLK.

d. Bagian Teller

Bagian *Teller* mempunyai tugas sebagai berikut:

- 1) Melayani transaksi nasabah yang datang secara tunai/kas dan warkat bank lain, serta transaksi online sesuai kewenangan yang berlaku.
- 2) Melayani setoran Pajak/Penerimaan Negara, BPIH, *Western Union*, pelayanan jasa bank lainnya dan aktivitas *Payment Point*.
- 3) Melakukan *entry* data transaksi ke dalam sistem.
- 4) Menyelesaikan semua laporan harian setelah aktivitas transaksi tutup.
- 5) Menghitung total transaksi kas yang dilakukan hari itu.
- 6) Melakukan penyetoran uang.
- 7) Melakukan pemindahbukuan.

e. Customer Service

Customer Service mempunyai tugas sebagai berikut:

- 1) Melayani pembukaan, penutupan serta pemeliharaan rekening Giro, Deposito, Tabungan, Kredit dan Rekening Koran.
- 2) Membantu nasabah mengisi form pembukaan dan penutupan rekening.
- 3) Melayani informasi saldo dana & kredit kepada yang berhak sesuai ketentuan yang berlaku.
- 4) Melayani permohonan pembuatan dan penutupan kartu ATM, Kartu Debet & Kartu Kredit.
- 5) Membantu nasabah mengisi form yang harus diisi dalam permohonan pembuatan kartu ATM.
- 6) Menyerahkan kartu ATM yang sudah jadi kepada nasabah.
- 7) Menyerahkan kartu ATM yang tertelan mesin kepada nasabah setelah melalui prosedur tertentu.
- 8) Menyimpan dan mengarsipkan seluruh administrasi nasabah.

f. Back Office

Back Office mempunyai tugas sebagai berikut:

- 1) Melakukan penempatan dana (deposito dibukukan)
- 2) Melakukan pengadministrasian dana, giro, dan deposito
- 3) Melakukan dan memonitor transaksi pemindahbukuan, Kiriman Uang, BI-RTGS, MPN, SP2D, DPLK, Kliring & Jasa lainnya.
- 4) Membuat memo biaya kepada cabang untuk memenuhi kebutuhan operasional maupun utiliti KCP.

I.6 Kegiatan Usaha PT. Bank BJB, Tbk.

PT. Bank BJB, Tbk. Merupakan perusahaan yang bergerak dalam lingkup penghimpun dana dari masyarakat melalui tabungan, memberikan pelayanan

kredit, dan memberikan jasa dan layanan perbankan lainnya. Produk-produk yang dimiliki oleh PT. Bank BJB, Tbk. Dapat berupa *Consumer Banking, Corporate and Commercial Banking, Micro Banking dan International Banking*. Berikut merupakan produk-produk dan unit usaha yang terdapat pada PT. Bank BJB, Tbk. Dalam melakukan kegiatan usahanya:

a. Consumer Banking

1) Tabungan

a) BJB Tandamata

Produk tabungan khas bank BJB. Dengan setoran ringan dan tetap mendapatkan bunga kompetitif. Dengan membuka bjb Tandamata, anda mendapatkan kartu ATM bank bjb yang berfungsi sebagai kartu ATM dan kartu debit yang dapat digunakan untuk berbelanja dan pembayaran lainnya. Bebas biaya transaksi tarik tunai di seluruh ATM bank bjb, ATM bersama dan Prima.

b) BJB Tandamata Berjangka

Tabungan dengan setoran wajib bulanan yang memberikan anda ekstra perlindungan asuransi.

c) BJB Tandamata Bisnis

Tabungan dengan fasilitas *autotransfer* dari rekening Tandamata Bisnis dan Giro Bisnis serta dapat melakukan penarikan dan penyetoran diseluruh cabang bank bjb di Indonesia.

d) BJB Tandamata *Gold*

Tabungan dengan gratis perlindungan asuransi jiwa dan bunga tabungan diatas rata-rata.

e) BJB Tandamata Purnabakti

Tabungan yang diperuntukan bagi nasabah pensiunan dalam mata uang IDR yang dipergunakan sebagai media penerimaan untuk pembayaran pensiunan PT Taspen (Persero).

f) BJB Tandamata Dollar

Simpanan dalam mata uang valas yang tersedia dalam pilihan mata uang USD dan SGD.

g) BJB Tandamata *MyFirst*

Tabungan perorangan dalam mata uang rupiah sebagai tabungan edukasi bagi anak untuk memulai belajar dan membudayakan menabung.

h) BJB Tandamata SiMuda

Tabungan yang di inisiasi OJK diperuntukan khusus bagi mahasiswa dan pemuda bagi kelompok usia 18-30 tahun yang dilengkapi dengan fitur asuransi.

i) Simpeda

Tabungan BPD seluruh Indonesia dalam mata uang rupiah yang diperuntukan bagi nasabah perorangan/non perorangan dalam kebutuhan transaksi sehari-hari.

j) TabunganKu

Tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank – bank di Indonesia untuk menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

k) Tabungan SimPel

Tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik.

2) Deposito

a) BJB Deposito

Investasi dana nasabah dengan suku bunga bjb Deposito yang kompetitif menjadikan investasi anda lebih cepat berkembang.

b) BJB Deposito Suka – Suka

Investasi dana nasabah dengan suku bunga bjb Deposito yang petitif dengan kemudahan pencairan bebas jangka waktu.

c) BJB Deposito Valas

Suku bunga bjb Deposito valuta asing yang kompetitif menjadikan investasi anda lebih cepat berkembang.

3) Giro

a) BJB Giro Perorangan

Rekening transaksi dengan Cek dan Bilyet Giro, transaksi bisnis anda menjadi lebih mudah.

b) BJB Giro Valas

Rekening transaksi dengan Cek dan Bilyet Giro dengan beberapa pilihan mata uang asing (USD, SGD, CNY, EUR, JPY, AUD).

4) Kredit

a) BJB Kredit Guna Bhakti

Adalah pembiayaan dengan tujuan multiguna yang diberikan oleh bank bjb kepada debitur berpenghasilan tetap yang gajinya disalurkan melalui bank bjb atau perusahaan tempat debitur bekerja memiliki perjanjian kerjasama dengan bank dimana sumber pengembaliannya berasal dari gaji debitur.

b) BJB KPR

Fasilitas kredit konsumtif yang diberikan bank bjb kepada calon debitur perorangan untuk membeli atau memiliki properti, baik

pembelian baru dari pengembangan perusahaan maupun pembelian bekas dari non pengembangan perumahan.

c) BJB KPR Sejahtera FLPP

kredit konsumtif yang diberikan bank kepada calon debitur perorangan berupa kredit pemilikan rumah sejahtera tapak primary atau kredit pemilikan rumah sejahtera susun primary.

d) BJB Kredit Pra Purna Bhakti (KPPB)

Adalah pembiayaan dengan tujuan multiguna yang diberikan oleh bank bjb kepada Aparatur Sipil Negara (ASN) yang akan memasuki masa pension.

e) BJB Kredit Purna Bhakti (KPB)

Adalah pembiayaan dengan tujuan multiguna yang diberikan oleh bank bjb kepada debitur pensiunan sendiri dan pensiunan janda/duda.

f) BJB *Back to Back Loan*

Adalah Pembiayaan dengan tujuan multiguna yang diberikan oleh bank bjb kepada debitur perorangan dengan jaminan berupa Agunan Kas.

g) BJB *Wealth Management*

Layanan bank bjb dalam menyediakan produk asuransi yang memberikan perlindungan dan produk investasi untuk memenuhi kebutuhan finansial jangka panjang nasabah.

h) *Bancassurance*

Layanan bank dalam menyediakan produk asuransi yang memberikan perlindungan dan produk investasi untuk memenuhi kebutuhan finansial jangka panjang nasabah.

i) Reksa Dana

Merupakan wadah untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal yang selanjutnya diinvestasikan kembali ke dalam portofolio efek oleh Manajer Investasi.

j) Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)

Simpanan bagi pensiunan yang dapat memberikan kesinambungan penghasilan bagi peserta dan keluarganya.

b. Corporate and Commercial Banking

1) Deposito

a) BJB Deposito Korporasi

Simpanan berjangka dalam mata uang rupiah bagi perusahaan yang aman, dengan bunga menarik, dan beragam keuntungan lainnya.

b) BJB Deposito Korporasi Valas

Simpanan berjangka dalam mata uang asing (Valuta Asing) yang aman, dengan bunga menarik, dan beragam keuntungan lainnya dengan pilihan mata uang USD, SGD, EUR, JPY.

2) Giro

a) BJB Giro Korporasi

Giro bank bjb dengan mata uang rupiah yang memberikan keuntungan dan keleluasan bagi anda sebagai pengusaha maupun pribadi dalam melakukan transaksi bisnis.

b) BJB Giro Korporasi Valas

Giro bank bjb dengan mata uang asing yang memberikan keuntungan dan keleluasan bagi anda sebagai pengusaha maupun pribadi dalam melakukan transaksi bisnis.

3) Kredit

a) Pinjaman Daerah

Fasilitas kredit yang diberikan kepada pemerintah daerah untuk menutup defisit Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, pengeluaran pembiayaan dan/ atau kekurangan arus kas.

b) BJB Kredit Investasi Umum

Fasilitas kredit yang diberikan untuk membiayai kebutuhan barang modal atau aset tetap dalam rangka rehabilitasi, modernisasi, ekspansi, relokasi, *project financing* atau *refinancing*.

c) BJB Kredit Modal Kerja

Fasilitas kredit untuk membiayai aset lancar atau kegiatan operasional perusahaan sesuai dengan karakter bisnis debit.

d) BJB Kredit Kepada BPR

Penyaluran kredit melalui linkage program kepada Bank Perkreditan Rakyat sebagai salah satu bentuk dukungan konkret Bank BJB dalam mendukung penyaluran kredit kepada sektor-sektor produktif melalui kerjasama kemitraan antara bank bjb dengan Bank Perkreditan Rakyat.

e) BJB *Supply Chain Financing*

Fasilitas kredit yang disediakan oleh bank untuk membayar tagihan para supplier.

f) BJB *Lending Working Capital*

Fasilitas kredit yang dipergunakan untuk membayar tagihan listrik debitur kepada PT. PLN (Persero).

g) BJB Kredit Jangka Pendek

Fasilitas kredit berjangka waktu pendek dengan media penarikan berupa promes (janji bayar).

h) *BJB Kredit Cash Collateral*

Fasilitas kredit bagi korporasi yang disediakan oleh bank kepada debitur dengan agunan berupa simpanan di Bank.

i) *BJB Kredit Kepada Badan Layanan Umum Daerah*

Fasilitas kredit untuk membiayai kebutuhan modal kerja dan/atau investasi BLUD dalam melaksanakan kegiatan operasional dan/atau jasa.

j) *BJB Garansi Bank*

Jaminan yang diterbitkan oleh bank untuk membayar kepada penerima jaminan apabila terjamin cedera janji.

k) *Dukungan Keuangan Bank*

Surat Dukungan Keuangan Bank diberikan kepada nasabah yang akan mengikuti proses pelelangan suatu proyek dari penyelenggara proyek instansi pemerintah ataupun swasta.

4) *Trisuri*

a) *Custody Bank BJB*

Melayani jasa penitipan efek dan surat berharga lainnya yang berkaitan dengan efek serta jasa lain.

b) *Wali Amanat*

Adalah layanan jasa yang diberikan kepada pemegang efek bersifat utang (Investor) untuk menjadi wakil investor dalam penerbitan suatu efek bersifat utang.

c) *Capital Market Product*

Adalah transaksi jual-beli efek yang meliputi surat pengakuan hutang, surat berharga komersil, obligasi baik korporasi maupun negara.

d) *BJB Money Changer*

Bank BJB melayani pembelian dan penjualan valuta asing untuk mata uang yang tersedia di Bank BJB.

e) *Dealing Room*

Dealing Room Bank BJB dikelola secara professional oleh tenaga-tenaga yang handal.

f) *Foreign Exchange Trading*

Adalah transaksi jual-beli antara satu mata uang tertentu dengan mata uang lainnya.

g) *Money Market Account*

Transaksi Money market adalah transaksi yang biasa dilakukan pada pasar keuangan dimana pemilik dana menempatkan sejumlah dana dengan tingkat bunga yang telah disepakati dan jangka waktu yang telah ditentukan kepada pihak yang menerima dana.

h) *ORI 010*

Obligasi Negara Ritel adalah obligasi negara yang diterbitkan oleh Pemerintah dengan tingkat keamanan yang tinggi.

5) *International Banking*

a) *BJB Remittance*

Jasa layanan kiriman uang dalam valuta asing antar bank dalam suatu negara maupun dengan bank di negara lain atas permintaan dan untuk kepentingan nasabah.

b) *BJB Forex dan Derivatif Line*

Fasilitas untuk melakukan transaksi *Foreign Exchange (FX)*.

c) SKBD

Bank BJB menyediakan produk Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) yang memberikan kemudahan dalam transaksi perdagangan dalam negeri.

d) *Trade Finance and Services*6) *Micro Banking*

a) BJB Kredit Kepada Koperasi

Penyaluran kredit melalui linkage program kepada koperasi (Koperasi Simpan Pinjam dan Koperasi Pegawai/Karyawan).

b) BJB KKPE

Kredit Ketahanan Pangan dan Energi yang selanjutnya disebut bjb KKPE adalah kredit investasi dan/atau modal kerja yang diberikan dalam rangka mendukung pelaksanaan Program Ketahanan Pangan dan Program Pengembangan Tanaman Bahan Baku Bahan Bakar Nabati.

c) BJB Kredit Mikro Utama

Para pelaku usaha perorangan dalam sektor ekonomi produktif yang masuk kategori Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang saat ini aktif menjalankan usahanya minimal 2 tahun.

d) Kredit Usaha Kecil Menengah (UKM)

Para pelaku usaha perorangan dalam sektor ekonomi produktif yang masuk kategori Usaha Kecil dan Menengah yang saat ini aktif menjalankan usahanya minimal 3 tahun.

e) BJB SSRG

Adalah kredit yang mendapatkan subsidi bunga dari pemerintah dengan jaminan resi gudang yang diberikan oleh bank kepada petani, kelompok tan, gabungan kelompok tani dan koperasi.

f) Kredit Cinta Rakyat

Fasilitas kredit dari BJB sahabat usaha layanan UMKM, yaitu untuk para pelaku usaha dalam sektor produktif.

g) BJB Kredit *Cash Collateral*

Fasilitas kredit bagi perorangan yang disediakan oleh bank kepada debitur dengan agunan berupa simpanan di bank.

h) Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Segmen pasar kredit perorangan atau badan usaha produktif berupa usaha mikro, kecil dan menengah meliputi sektor pertanian serta sektor kelautan dan perikanan.

I.7 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Dalam suatu Praktik Kerja Lapangan pasti ada manfaat yang diharapkan dapat tercapai, adapun manfaatnya ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui kaitan antara teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktek sebenarnya di dunia kerja bagi penulis.
- b. Memberikan wawasan dan pengetahuan bagi penulis mengenai prosedur transaksi pembukaan rekening dan penarikan dana Tandamata Purnabakti.
- c. Mengajarkan rasa tanggung jawab profesi bagi penulis.
- d. Sebagai panduan bacaan untuk menambah pengetahuan tentang dunia perbankan.